

INSTRUMEN PENELITIAN

OLEH
TJUTJU SOENDARI
JURUSAN PLB FIP UPI

PENDAHULUAN

- Di dalam penelitian diharapkan diperoleh data-data yang valid, reliabel, dan obyektif
- Valid (tepat → menggambarkan apa yang sebenarnya atau mengukur apa yang diukur)
- Reliabel (tetap, ajeg, konsisten, terandalkan, dapat dipercaya kebenarannya)
- Obyektif (sesuai dengan kenyataan)
- Untuk memperoleh data yang valid, reliabel dan obyektif diperlukan perangkat instrumen tertentu sebagai alat pengumpul data di dalam penelitian

Prosedur Umum Pengembangan Instrumen Penelitian

- Butir-butir pertanyaan/pernyataan di dalam instrumen penelitian harus menggambarkan apa yang ingin diungkap melalui penelitian
- Oleh karena itu, butir pertanyaan/pernyataan penelitian harus diturunkan dari masalah penelitian
- Prosedur umum dapat ditempuh dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan pokok-pokok masalah secara operasional sehingga jelas aspek-aspek apa saja yang akan diungkapkan di dalam penelitian tersebut
- b. Menyusun kisi-kisi/lay out instrumen sebagai pedoman/panduan untuk menulis butir-butir pertanyaan/ pernyataan
- c. Dalam kisi-kisi sedikitnya harus tergambar: (1) pokok masalah, (2) perincian masalah, (3) sumber data (responden penelitian), dan (4) Jenis instrumen yang akan digunakan
- d. Penulisan butir pertanyaan sesuai dengan rincian masalah
- e. Uji coba instrumen
- f. Penyusunan instrumen dalam format yang memadai

Contoh Format Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pokok Masalah (Variabel penelitian)	Rincian Masalah (Indikator Variabel)	Deskriptor	Nomor Item	Sumber Informasi	Jenis Instrumen yang digunakan

Contoh Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah: Bagaimana Motivasi Berprestasi MHS PLB Kary.D2 dalam Menempuh Kesarjanaan di UPI?

Pokok Masalah (Variabel penelitian)	Rincian Masalah (Indikator Variabel)	Deskriptor	Nomor Item	Sumber Informasi	Jenis Instrumen yang digunakan
Motivasi Berprestasi	1. Ketekunan belajar 2. Bersaing 3. Menghargai karya orang lain 4. Kreativitas 5. Cita-cita, dst	a. Frekuensi belajar b. Pemanfaatan waktu luang c. Kunjungan ke perpustakaan d. Jumlah buku yang dibaca e. dst	1,2,3 4.5, dst	Mhs PLB Kary. D2	Angket

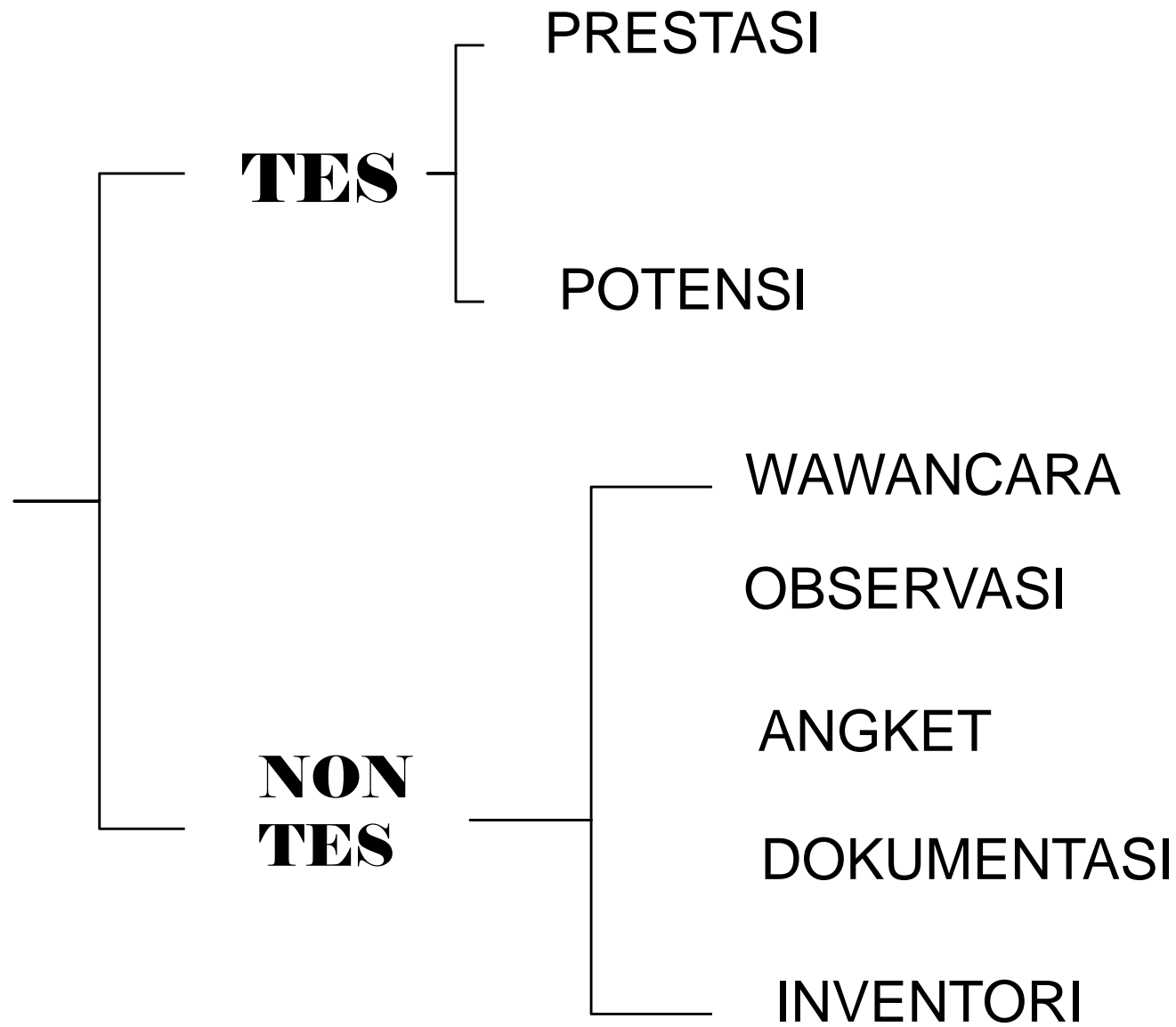
UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

- Tujuan: Untuk menguji kualitas instrumen secara empirik
- → Artinya suatu instrumen pengumpul data harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai instrumen pengumpul data dalam penelitian yang sebenarnya.
- Aspek yang diuji: Validitas dan reliabilitas instrumen

JENIS-JENIS INSTRUMEN PENELITIAN

4/22/2010

Instrumen penlt. Tjutju Soendari

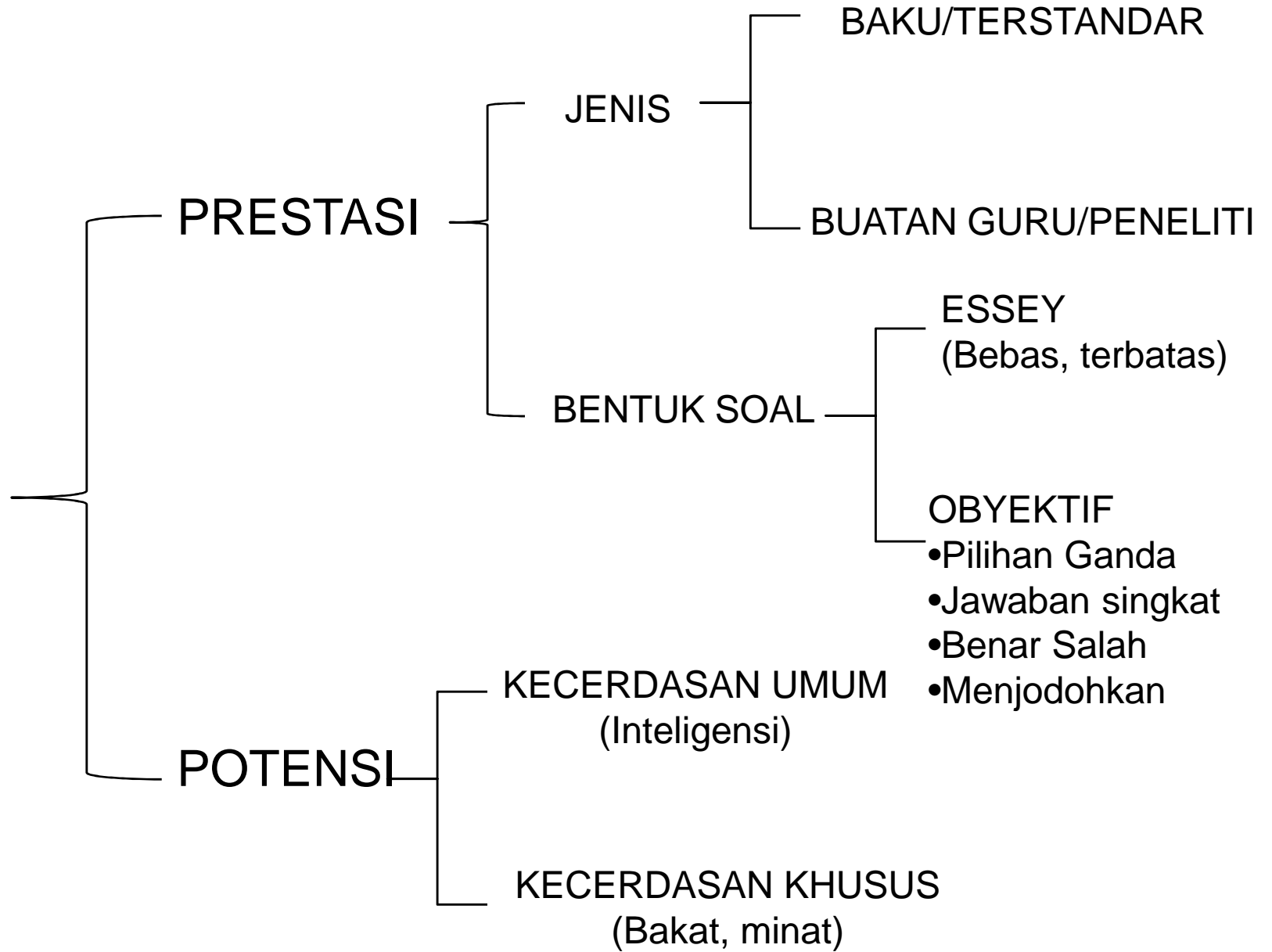


Tes:

Serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

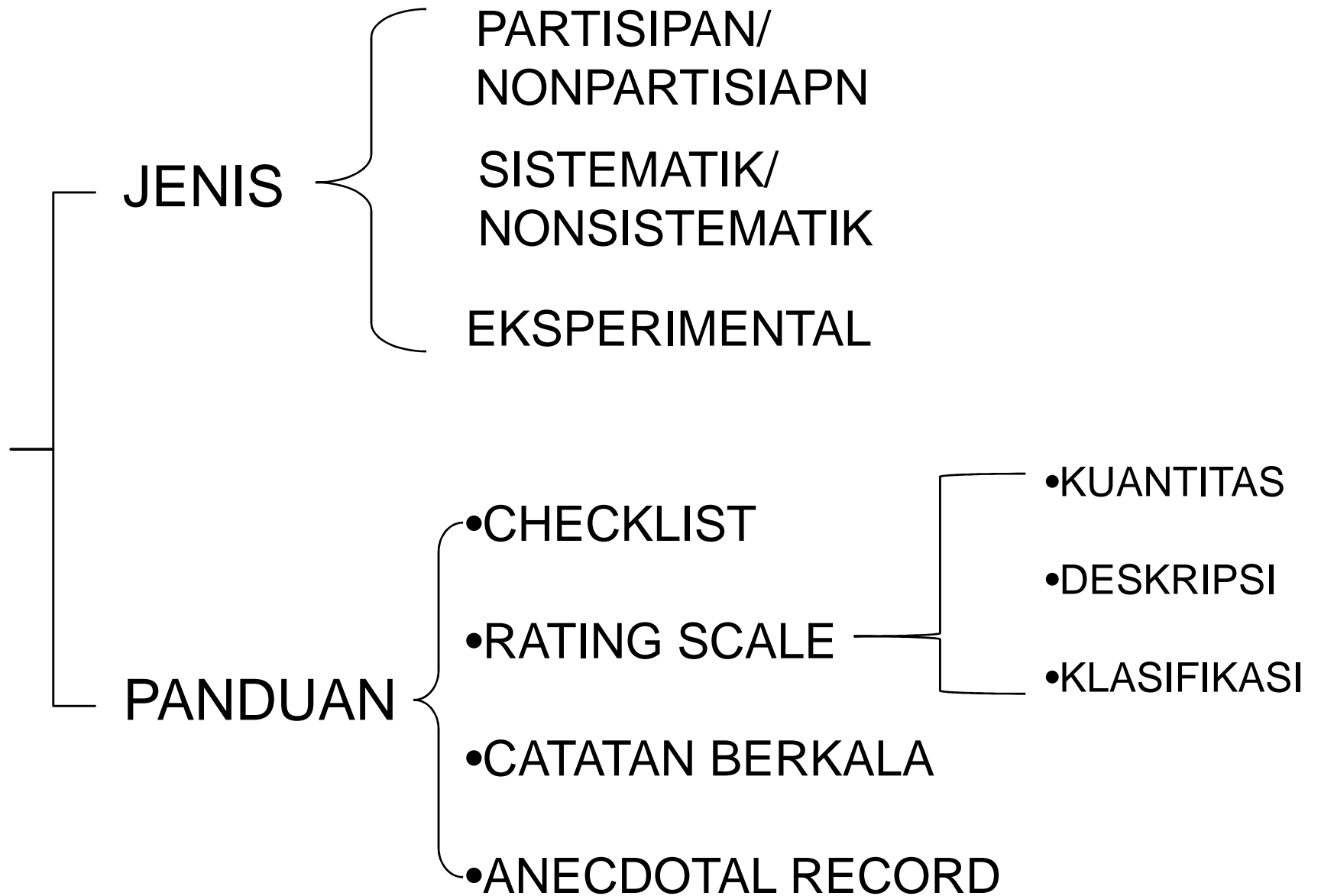
(Webster's Collegiate dalam Arikunto, 1995:29)

S



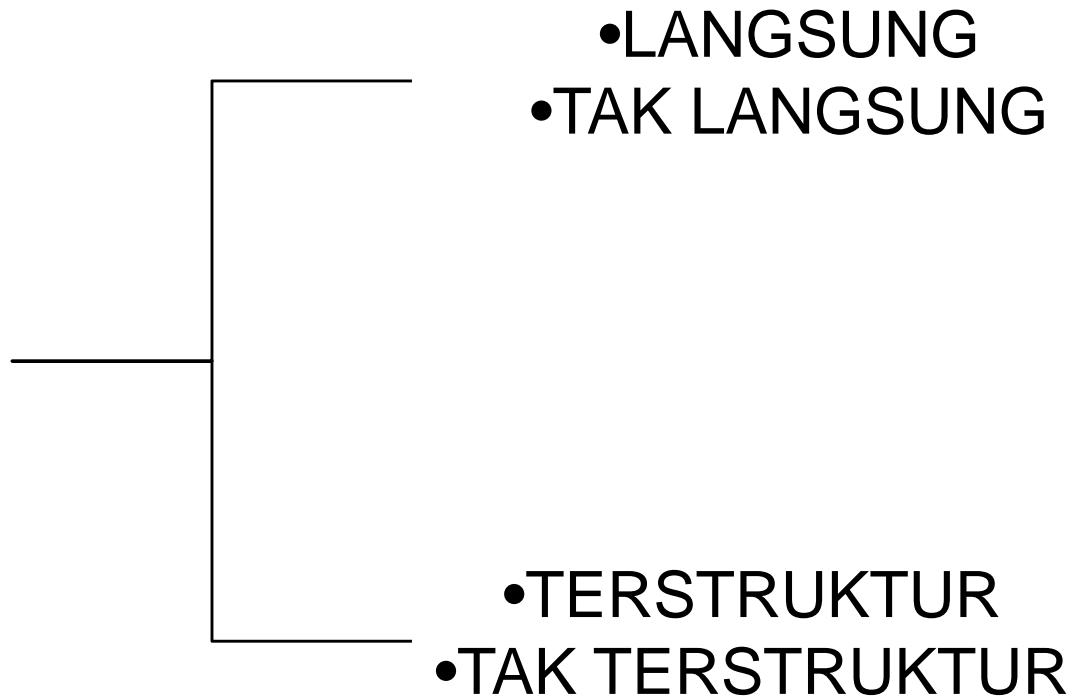
OBSERVASI

- **Mengadakan pengamatan terhadap suatu obyek, gejala, peristiwa, atau proses yang terjadi dalam suatu situasi baik yang terjadi pada manusia atau pada lingkungannya**



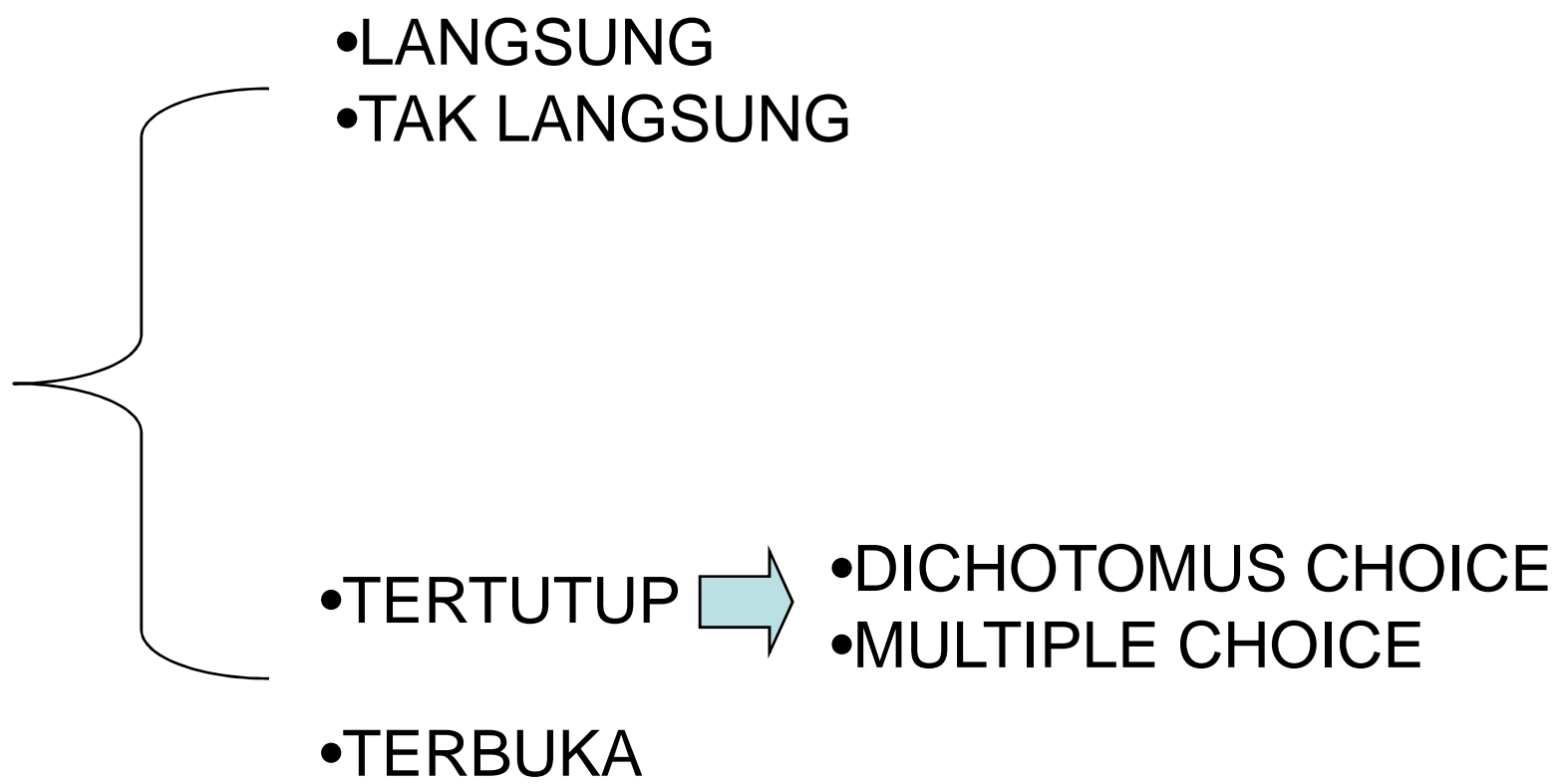
WAWANCARA

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal dengan cara mengadakan tanya jawab baik langsung atau tidak langsung dengan responden



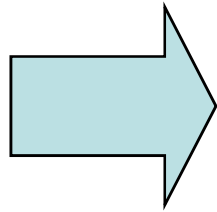
ANGKET

- Merupakan perangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula



DOKUMENTASI

- Dokumentasi → dokumen → barang-barang tertulis.
- Setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian (Guba dan Lincoln, 1981 :228)
- Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu



- **PRIMER**

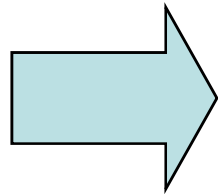
- **SEKUNDER**

- **PRIBADI**

- **RESMI/FORMAL**

INVENTORI

- Inventori → Alat pengumpul data yang sifatnya mengukur kecenderungan karakteristik perilaku individu.
- Biasanya dimaksudkan untuk mengukur sikap, kepribadian, minat, motif emosi, dsb yang sifatnya tidak intelektual
- Inventori ini mempunyai skala interval sehingga bentuk data yang diperoleh adalah skor.
- Beberapa jenis inventori antara lain: skala tipe Likert, Thurston, dan tipe Edward



- **Skala tipe Likert,**

- **Tipe Thursthon**

- **Tipe Edward**

- Skala Tipe Likert → disusun dalam bentuk pernyataan deklaratif dan responden diminta untuk menjawab sesuai dengan tingkat persetujuannya terhadap pernyataan tsb.
- Misalnya: Sebagai manusia wajarlah apabila guru makan sambil jalan-jalan
- Apabila: SS = sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; dan STS = Sangat Tidak Setuju
- Setiap kategori jawaban itu diberikan skor tertentu; Jika pernyataan itu positif maka skor: SS=5; S=4; N=3; TS=2; dan STS=1.

- Sedangkan jika pernyataan itu negatif maka skornya secara berurutan menjadi: 1,2,3,4,5,
- Sudah barang tentu positif negatifnya suatu pernyataan dilihat atas dasar konsep atau teori yang mendasari penyusunan instrumen tsb.
- Bagaimana menentukan skor: 1,2,3,4,5 harus didasarkan kepada bukti empirik, jadi dianalisis secara statistik

- Tipe Thursthon → Pada dasarnya sama dengan tipe Likert yaitu dirumuskan dalam bentuk pernyataan ;
- Hanya dalam tipe Thurstone kemungkinan jawaban itu ada dua yaitu setuju dan tidak setuju, dan responden hanya diminta menandai pernyataan yang disetujui.
- Untuk memilih pernyataan mana yang memadai dalam tipe Thurstone harus didasarkan pada bukti empirik.
- Pernyataan yang disusun terlebih dulu ditimbang oleh sekelompok orang yang dianggap tepat untuk menilai pernyataan.

- Penimbang ini diminta meletakkan pernyataan dalam salah satu posisi dari 11 posisi (A,B,C,D,E,F,G,H,I,J,K) sehingga sebaran skornya akan berada antara 1-11. Kemudian dihitung nilai S (Median) dan nilai Q (selisih Kuartil 3 dan Kuartil 1)
- Pernyataan yang baik ialah yang mempunyai nilai Q makin kecil akan tetapi harus menggambarkan urutan nilai S dari mulai yang paling besar sampai yang paling kecil dalam perangkat pernyataan skala tsb.

- Tipe Edward → ini disebut paired comparison, yaitu yang berbentuk pasangan.
- Pernyataannya menggambarkan dua karakteristik.
- Misalnya akan mengungkapkan kecenderungan kepribadian seseorang atas dasar konstruk bahwa kepribadian itu terdiri atas empat dimensi, yaitu:
 - A. sosiabilitas
 - B. Stabilitas emosi
 - C. Inisiatif
 - D. Tanggung jawab

Dari keempat dimensi di atas akan diperoleh pasangan pernyataan sbb:

Dimensi	A	B	C	D
A	1.CA	3.AB	5.AC	
7.AD				
B	2.BA	4.DB	6. BC	
8.BD				
C	9.CA	11.CB	13.AC	
15.CD				
D	10.DA	12.DB	14.DC	
16.BD				

Dengan demikian akan diperoleh pasangan pernyataan sebanyak (k), dimana k= banyaknya dimensi

- Misalnya untuk nomor 1 harus merupakan pasangan pernyataan dimensi C dan A sehingga dapat dibuat pasangan pernyataan:
- 1. A. Saya senang menciptakan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat banyak (dimensi C)
B. Saya senang jika ada anggota masyarakat yang memerlukan perhatian saya (dimensi A)

Dalam hal ini responden diminta untuk memilih satu pertanyaan dari dua pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dirinya